

Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Dalam Menilai Laporan Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2018-2022 di Bursa Efek Indonesia

Tri CahyoNugroho¹

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Raharja Tangerang
Email: *¹tricahyo.nugroho@raharja.info

Abstrak

Kinerja Keuangan menjadi salah satu indikator dalam menilai keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba. Kinerja keuangan dalam hal ini diukur melalui Rasio Profitabilitas melalui alat ukur *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Return On Assets*, sedangkan Likuiditas diukur melalui *Current Ratio* dan *Quick Ratio*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio Profitabilitas dilihat dari *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* serta rasio Likuiditas dilihat dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio* pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2018-2022. Analisis terhadap Laporan Keuangan dengan rasio Profitabilitas dan Likuiditas pada penelitian ini berdasar pendapat Khasmir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini berdasarkan rasio Profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan buruk dan tidak efisien dilihat dari nilai rata-rata rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA) perusahaan di bawah dari nilai rata-rata standar industri menurut pendapat Khasmir dan di bawah rata-rata standar aktual *time series* industri makanan dan minuman sejenis. Berdasarkan rasio Likuiditas menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat bagus dan efisien dilihat dari nilai rata-rata rasio *Current Rati* dan *Quick Ratio* perusahaan di atas dari nilai rata-rata standar industri menurut pendapat Khasmir dan di atas rata-rata standar aktual *time series* industri makanan dan minuman sejenis.

Kata Kunci: Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Kinerja Keuangan.

Abstract

Financial performance is one of the indicators in assessing a company's success in generating profits. Financial performance in this case is measured through the Profitability Ratio through the measuring tools Net Profit Margin, Return On Equity and Return On Assets, while Liquidity is measured through the Current Ratio and Quick Ratio. This study aims to determine Profitability ratios seen from Net Profit Margin, Return On Assets and Return On Equity and Liquidity ratios seen from Current Ratio and Quick Ratio at PT. Mayora Indah Tbk Period 2018-2022. Analysis of Financial Statements with Profitability and Liquidity ratios in this study is based on Kashmir's opinion. The method used in this research is descriptive quantitative. The results of this study based on profitability ratios indicate that the company's financial performance is poor and inefficient as seen from the average value of the company's Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE) and Return On Assets (ROA) ratios below the industry standard average value in the opinion of Kashmir and below the actual standard average time series for the food and beverage industry of a similar kind. Based on the Liquidity ratio, it shows that the company's financial performance is very good and efficient, seen from the average value of the company's Current Rati and Quick Ratio ratios above the industry standard average value in the opinion of Kashmir and above the actual average time series standard for the food and beverage industry of a similar kind.

Keywords: Profitability Ratios, Liquidity Ratios and Financial Performance.

1. Pendahuluan

Perusahaan sebagai unit usaha diharapkan dapat mampu untuk terus bertumbuh dan kontinuitas usaha dapat terjaga sehingga keberlangsungan perusahaan tersebut akan bisa dipertahankan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator untuk menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan mengetahui rasio keuangan perusahaan, maka akan diketahui kondisi pengelolaan keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. Mekanisme dalam menilai rasio keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menilai rasio Profitabilitasnya dengan alat ukur *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) serta melalui rasio Likuiditasnya dengan alat ukur *Current Ratio* (Rasio Lancar) dan *Quick Ratio* (Rasio Cepat).

Sehubungan dengan pengukuran kinerja keuangan perusahaan PT. Mayora Indah Tbk menarik bagi penulis untuk diteliti lebih jauh. Sebagai salah satu *Fast Moving Consumer Goods Companies*, PT. Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi di Indonesia. Perusahaan tersebut didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama di wilayah Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market konsumen Asean, kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke Asia dan saat ini produk-produk perusahaan telah tersebar di 5 benua di Dunia.

Berdasarkan pencapaian tersebut bukan suatu yang mustahil PT. Mayora Indah Tbk akan tumbuh menjadi perusahaan makanan dan minuman global, sehingga analisa terhadap laporan keuangan menjadi suatu keutamaan, dalam banyak hal mampu menyediakan tolok ukur penting yang berhubungan dengan keadaan keuangan perusahaan. Melalui pengukuran rasio keuangan akan mampu memberikan gambaran pengelolaan keuangan perusahaan, kelemahan dan kemampuan financial perusahaan dari tahun ke tahun.

Tinjauan Pustaka

Laporan keuangan merupakan salah bentuk informasi untuk mengetahui dan mengukur kinerja perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir proses pencatatan akuntansi pada periode tertentu yang dapat memberikan informasi tentang perkembangan dan pengelolaan keuangan perusahaan yang digunakan baik bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI 2012:5), "Laporan Keuangan adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam suatu entitas". Menurut Khasmir (2014:7) "Pengertian Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu yang dimaksud dengan saat ini adalah kondisi keuangan perusahaan pada saat laporan keuangan tersebut dibuat oleh perusahaan". Farid dan Susanto (2011:2) menyatakan bahwa Laporan keuangan adalah informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Menurut Brigham dan Houston (2010:84) "laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan asset-aset nyata yang berda dibalik angka tersebut. Dapat disimpulkan laporan keuangan adalah informasi keuangan yang diperlukan sebagai suatu sarana komunikasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, berupa gambaran kondisi dan posisi keuangan perusahaan, serta kinerja perusahaan berupa laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas serta laporan ekuitas pemilik dan pemegang saham sekaligus merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen kepada pihak perusahaan dalam rangka membrtikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atas perkembangan dan kondisi perusahaan.

Kinerja keuangan menurut Fadhayatin (2012:205) bahwa kinerja keuangan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu merupakan gambaran sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Rudianto (2013:189) menyatakan, kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset

perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Menurut Purwanti (2013:326), kinerja keuangan adalah prestasi manajemen yang diukur dari sudut keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan nilai dari usaha yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam mengevaluasi efisiensi dan efektifitas operasional keuangan terkait dengan aktifitas perusahaan yang telah dilaksanakan dari waktu ke waktu.

Menurut Herry (2016:139), "Analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat mengungkap hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Harahap (2015) menyatakan "Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan". Analisis rasio digunakan dengan cara membandingkan suatu angka tertentu pada suatu akun terhadap akun yang lain, kemudian melihat beberapa pendapat dari para ahli mengenai analisis rasio keuangan tersebut. Menurut Wild (2014) menyatakan bahwa "Tujuan analisis rasio keuangan adalah untuk mengungkapkan kondisi dan tren yang sulit untuk dideteksi dengan mempelajari masing-masing komponen yang membentuk rasio. Khasmir (2014:104) menyatakan "Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi suatu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan, kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Nisa (2020) menyebutkan bahwa perusahaan menjaga keberlangsungan perkembangan usahanya harus berada dalam keadaan profit (menguntungkan) hal ini berkaitan dengan kemudahan perusahaan untuk mendapatkan investasi dari pihak luar. Soliha dan Taswan (2002), menyatakan bahwa profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007), profitabilitas menjadi pertimbangan yang cukup penting bagi investor dalam keputusan investasi. Ross, *et al* (2016) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Semakin perusahaan mampu dalam meningkatkan keuntungan yang diindikasikan dengan meningkatnya output presentase profitabilitas dan kinerja perusahaan dalam mengelola aset atau menghasilkan keuntungan, bisa dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan profitabilitas tinggi dan dalam keadaan baik, begitu pula sebaliknya. Menurut Kasmir (2012), NPM, ROE, ROA, dan adalah rasio profitabilitas yang sangat akurat untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan rasio tersebut menggunakan laba bersih sebagai acuan rasio nya. Rasio tersebut lebih akurat karena menggunakan laba bersih yang bersifat final dan tidak dikurangi biaya usaha perusahaan. Berbeda halnya dengan GPM yang merupakan laba kotor yang belum tentu mencerminkan keuntungan atau kerugian bagi perusahaan.

Menurut Khasmir (2018:128) "Rasio Likuiditas atau sering juga disebut nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Menurut Wild (2010) adalah jika ada suatu perusahaan yang mampu mendanai operasional perusahaan serta mampu membayar lunas kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, dimana penelitian ini menjelaskan dan menginterpretasikan data dengan mengumpulkan, menyusun dan menganalisis data, sehingga dapat ditemukan gambaran universal dari objek yang diteliti. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan industri makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. Mayora Indah Tbk, dengan menggunakan analisis rasio sebagai acuan dasar peneliti dalam menilai kinerja keuangan perusahaan periode tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif deskriptif, dimana metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data-data kuantitatif, berupa data-data dalam bentuk angka atau bilangan yang peneliti susun kedalam suatu tabel, kemudian peneliti menafsirkan data tersebut sehingga didapat gambaran yang nyata mengenai keadaan perusahaan.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan melalui analisis rasio keuangan, berupa rasio Profitabilitas dan rasio Likuiditas dengan cara membandingkan angka-angka yang ada dalam pos atau akun pada Neraca serta Laporan Laba Rugi PT. Mayora Indah Tbk, pada periode 2018-2022 baik secara horisontal maupun vertikal pada laporan keuangan periode tersebut. Analisis rasio Likuiditas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya pada periode tertentu, sedangkan analisis rasio Profitabilitas ditujukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan pada periode tertentu. Hasil dari rasio keuangan tersebut penulis interpretasikan, kemudian membandingkannya dengan pendapat dari para ahli untuk, dalam hal ini penulis mengacu pada pendapat Khasmir, serta membandingkannya pada data aktual *time series* industri makanan dan minuman sejenis yang telah diolah. Analisis penelitian ini terdiri atas :

1. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang ditujukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan pada periode tertentu, Rasio Profitabilitas di sini terdiri atas:

- a) *Net Profit Margin (NPM)*, rasio yang membandingkan antara laba bersih sesudah pajak dengan penjualan, sehingga dari perhitungan ini dapat diketahui berapa keuntungan per rupiah penjualan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik operasi suatu perusahaan. *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} : \frac{\text{EAT (Laba Bersih Setelah Pajak)}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- b) *Return On Equity (ROE)*, rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui total ekuitas perusahaan, rasio ini membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah ekuitas perusahaan,

$$\text{Return On Equity} : \frac{\text{EAT (Laba Bersih Setelah Pajak)}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

- c) *Return On Assets* (ROA), rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui total aset perusahaan, rasio ini membanding antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah aset perusahaan,

$$\text{Return On Assets} : \frac{\text{EAT (Laba Bersih Setelah Pajak)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya pada periode tertentu. Rasio Likuiditas di sini terdiri atas:

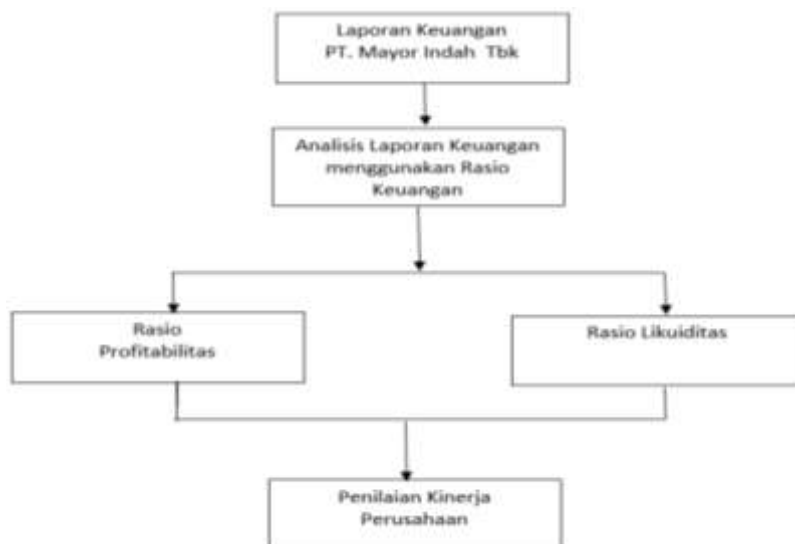
- a) *Current Ratio* , merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancar perusahaan. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

- b) *Quick Ratio*, merupakan rasio yang menunjukkan mana aktiva paling lancar perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancarnya. Semakin besar rasio ini, semakin baik *Quick Ratio* perusahaan. *Quick Ratio* dihitung dengan rumus :

$$\text{Quick Ratio} : \frac{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka konseptual penilaian kinerja perusahaan

3. Hasil dan Pembahasan

1) Perhitungan *Net Profit Margin* pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2018-2022 berdasarkan data yang diolah menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 01. Hasil Perhitungan *Net Profit Margin*
PT. Mayora Indah Tbk.

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	<i>Net Profit Margin</i>	Standar Industri (Menurut Khasmir)	Standar Aktual Time Series
2018	1.760.434.280.304	24.060.802.395.725	7,32%	20%	12,01%
2019	2.051.404.206.764	25.026.739.472.547	8,20%	20%	18,48%
2020	2.098.168.514.645	24.476.953.742.651	8,57%	20%	8,99%
2021	1.211.052.647.953	27.904.558.322.183	4,34%	20%	12,17%
2022	1.970.064.538.149	30.669.405.967.404	6,42%	20%	11,26%
Rata-rata	1.818.224.837.563	26.427.691.980.102	6,97%	20%	12,58%

Sumber : (Data yang diolah)

Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) :

$$\begin{aligned}
 \text{Net Profit Margin} &: \frac{\text{EAT (Laba Bersih Setelah Pajak)}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 2018 &: \frac{1.760.434.280.304}{24.060.802.395.725} \times 100\% \\
 2018 &: 7,32\% \\
 \text{Net Profit Margin} &: \frac{\text{EAT (Laba Bersih Setelah Pajak)}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 2019 &: \frac{2.051.404.206.764}{25.026.739.472.547} \times 100\% \\
 2019 &: 8,20\% \\
 \text{Net Profit Margin} &: \frac{\text{EAT (Laba Bersih Setelah Pajak)}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 2020 &: \frac{2.098.168.514.645}{24.476.953.742.651} \times 100\% \\
 2020 &: 8,57\% \\
 \text{Net Profit Margin} &: \frac{\text{EAT (Laba Bersih Setelah Pajak)}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 2021 &: \frac{1.211.052.647.953}{27.904.558.322.183} \times 100\% \\
 2021 &: 4,34\% \\
 \text{Net Profit Margin} &: \frac{\text{EAT (Laba Bersih Setelah Pajak)}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 2022 &: \frac{1.970.064.538.149}{30.669.405.967.404} \times 100\% \\
 2022 &: 6,42\%
 \end{aligned}$$

Nilai rasio Profitabilitas PT. Mayora Indah Tbk dengan menggunakan rasio *Net Profit Margin* periode 2018-2022 ditunjukkan oleh tabel dan perhitungan di atas. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa *Net Profit Margin* pada tahun 2018 sebesar 7,32%. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan 0,88% menjadi 8,20%. Pada tahun 2020 terjadi peningkatan 0,37% menjadi

8,57%, kemudian pada tahun 2021 terjadi penurunan 4,23% menjadi 4,34% dan pada tahun 2022 kembali meningkat 1,08% menjadi 6,42%. Sepanjang tahun penelitian *Net Profit Margin* cenderung mengalami peningkatan, hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih perusahaan, kecuali pada tahun 2021 mengalami penurunan 4,23%. Dengan menurunnya *Net Profit Margin* pada tahun 2021 mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan pada level yang kurang baik, hal ini disebabkan oleh menurunnya laba bersih dari setiap penjualan perusahaan. Walaupun perusahaan sepanjang tahun penelitian PT. Mayora Indah Tbk mengalami peningkatan *Net Profit Margin*, kecuali tahun 2021, namun demikian nilai *Net Profit Margin* tersebut masih jauh dibawah dari nilai rata-rata industri yaitu 20% menurut pendapat Khasmir juga berda di bawah rata-rata nilai aktual *time series* industri makanan dan minuman sejenis yaitu 12,58%, sehingga bisa dikatakan kinerja keuangan perusahaan kurang baik dan tidak efisien.

2) Perhitungan *Return On Equity* pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2018-2022 berdasarkan data yang diolah menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 02. Hasil Perhitungan *Return On Equity*
PT. Mayora Indah Tbk.

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Ekuitas	<i>Return On Equity</i>	Standar Industri (Menurut Khasmir)	Standar Aktual Time Series
2018	1.760.434.280.304	8.542.544.481.694	20,61%	40%	21,57%
2019	2.051.404.206.764	9.911.940.195.318	20,70%	40%	30,42%
2020	2.098.168.514.645	11.271.468.049.958	18,61%	40%	10,70%
2021	1.211.052.647.953	12.834.694.090.515	9,44%	40%	16,00%
2022	1.970.064.538.149	11.360.031.396.135	17,34%	40%	18,20%
Rata-rata	1.818.224.837.563	10.784.135.642.724	17,34%	40%	19,38%

Sumber : (Data yang diolah)

Return On Equity (ROE) :

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Equity} &: \frac{\text{EAT (Laba Bersih Setelah Pajak)}}{\text{Ekuitas}} \quad \text{X} \quad 100\% \\
 2018 &: \frac{1.760.434.280.304}{8.542.544.481.694} \quad \text{X} \quad 100\% \\
 2018 &: 20,61\% \\
 \text{Return On Equity} &: \frac{\text{EAT (Laba Bersih Setelah Pajak)}}{\text{Ekuitas}} \quad \text{X} \quad 100\% \\
 2019 &: \frac{2.051.404.206.764}{9.911.940.195.318} \quad \text{X} \quad 100\% \\
 2019 &: 20,70\% \\
 \text{Return On Equity} &: \frac{\text{EAT (Laba Bersih Setelah Pajak)}}{\text{Ekuitas}} \quad \text{X} \quad 100\% \\
 2020 &: \frac{2.098.168.514.645}{11.271.468.049.958} \quad \text{X} \quad 100\% \\
 2020 &: 18,61\% \\
 \text{Return On Equity} &: \frac{\text{EAT (Laba Bersih Setelah Pajak)}}{\text{Ekuitas}} \quad \text{X} \quad 100\%
 \end{aligned}$$

2021	:	$\frac{1.211.052.647.953}{12.834.694.090.515}$	X	100%
2021	:	8,44%		
<i>Return On Equity</i>	:	$\frac{\text{EAT (Laba Bersih Setelah Pajak)}}{\text{Ekuitas}}$	X	100%
2022	:	$\frac{1.970.064.538.149}{11.360.031.396.135}$	X	100%
2022	:	17,34%		

Nilai rasio Profitabilitas PT. Mayora Indah Tbk dengan menggunakan rasio *Return On Equity* periode 2018-2022 ditunjukkan oleh tabel dan perhitungan di atas. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa *Return On Equity* pada tahun 2018 sebesar 20,61%. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan 0,9% menjadi 20,70%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,09% menjadi 18,61%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu 8,17% menjadi 9,44%. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 7,90% menjadi 17,34%. Secara keseluruhan pada periode penelitian perusahaan cenderung berpa pada kondisi yang kurang baik atau buruk, ini bisa dilihat dari nilai rata-rata *Return On Equity* 17,34% yg masih berda jauh dari standart *Return On Equity* industri menurut pendapat Khasmir yaitu 40% juga masih berda di bawah rata-rata standar aktual *time series* industri makanan dan minuman sejenis yaitu 19,38%. Dari hasil rasio *Return On Equity* ini bisa dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik dan tidak efisien.

3) Perhitungan *Return On Assets* pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2018-2022 berdasarkan data yang diolah menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 03. Hasil Perhitungan *Return On Assets*
PT. Mayora Indah Tbk.

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Aset	<i>Return On Assets</i>	Standar Industri (Menurut Khasmir)	Standar Aktual Time Series
2018	1.760.434.280.304	17.591.706.426.634	10,01%	30%	12,49%
2019	2.051.404.206.764	19.037.918.806.473	10,78%	30%	18,57%
2020	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550	10,61%	30%	6,81%
2021	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528	6,08%	30%	10,21%
2022	1.970.064.538.149	22.276.160.695.411	8,84%	30%	9,44%
Rata-rata	1.818.224.837.563	19.720.187.941.719	9,26%	30%	11,51%

Sumber : (Data yang diolah)

Return On Assets (ROA) :

<i>Return On Assets</i>	:	$\frac{\text{EAT (Laba Bersih Setelah Pajak)}}{\text{Total Aset}}$	X	100%
2018	:	$\frac{1.760.434.280.304}{17.591.706.426.634}$	X	100%
2018	:	10,01%		
<i>Return On Assets</i>	:	$\frac{\text{EAT (Laba Bersih Setelah Pajak)}}{\text{Total Aset}}$	X	100%
2019	:	$\frac{2.051.404.206.764}{19.037.918.806.473}$	X	100%

2019	:	10,78%		
<i>Return On Assets</i>	:	$\frac{\text{EAT (Laba Bersih Setelah Pajak)}}{\text{Total Aset}}$	X	100%
2020	:	$\frac{2.098.168.514.645}{19.777.500.514.550}$	X	100%
2020	:	10,61%		
<i>Return On Assets</i>	:	$\frac{\text{EAT (Laba Bersih Setelah Pajak)}}{\text{Total Aset}}$	X	100%
2021	:	$\frac{1.211.052.647.953}{19.917.653.265.528}$	X	100%
2021	:	6,08%		
<i>Return On Assets</i>	:	$\frac{\text{EAT (Laba Bersih Setelah Pajak)}}{\text{Total Aset}}$	X	100%
2022	:	$\frac{1.970.064.538.149}{22.276.160.695.411}$	X	100%
2022	:	8,84%		

Nilai rasio Profitabilitas PT. Mayora Indah Tbk dengan menggunakan rasio *Return On Assets* periode 2018-2022 ditunjukkan oleh tabel dan perhitungan di atas. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa *Return On Assets* pada tahun 2018 sebesar 10,01%. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan 0,77% menjadi 10,78%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,17% menjadi 10,61%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan lagi sebesar 4,53% menjadi 6,08%. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,76% menjadi 9,26%. Secara keseluruhan pada periode penelitian perusahaan cenderung berada pada kondisi yang kurang baik atau buruk, ini bisa dilihat dari nilai rata-rata *Return On Assets* 9,26% yg masih berda jauh dari standart *Return On Equity* industri menurut pendapat Khasmir yaitu 43% juga masih berda di bawah rata-rat standar aktual *time series* industri makanan dan minuman sejenis yaitu 11,51%. Dari hasil rasio *Return On Asset* ini bisa dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik dan tidak efisien.

4) Perhitungan *Current Ratio* pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2018-2022 berdsarkan data yang diolah menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 04. Hasil Perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*)
PT. Mayora Indah Tbk.

Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	Standar Industri (Menurut Khasmir)	Standar Aktual Time Series
2018	12.647.858.727.872	4.764.510.387.113	265,46%	200%	323,55%
2019	12.776.102.781.513	3.726.359.539.201	342,86%	200%	316,65%
2020	12.838.729.162.094	3.475.323.711.943	369,43%	200%	309,94%
2021	12.969.783.874.643	5.570.773.468.770	232,82%	200%	227,58%
2022	14.772.623.976.128	6.636.627.301.308	222,59%	200%	260,94%
Rata-rata	13.201.019.704.450	4.834.718.881.667	286,63%	200%	287,73%

Sumber : (Data yang diolah)

Current Ratio (Rasio Lancar) :

<i>Current Ratio</i>	:	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	X	100%
2018	:	$\frac{12.647.858.727.872}{4.764.510.387.113}$	X	100%

		4.764.510.387.113		
2018	:	265,46%		
<i>Current Ratio</i>	:	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	X	100%
2019	:	$\frac{12.776.102.781.513}{3.726.359.539.201}$	X	100%
2019	:	342,86%		
<i>Current Ratio</i>	:	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	X	100%
2020	:	$\frac{12.838.729.162.094}{3.475.323.711.943}$	X	100%
2020	:	269,43%		
<i>Current Ratio</i>	:	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	X	100%
2021	:	$\frac{12.969.783.874.643}{5.570.773.468.770}$	X	100%
2021	:	232,82%		
<i>Current Ratio</i>	:	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	X	100%
2022	:	$\frac{14.772.623.976.128}{6.636.627.301.308}$	X	100%
2022	:	222,59%		

Nilai rasio Likuiditas PT. Mayora Indah Tbk dengan menggunakan rasio *Current Ratio* periode 2018-2022 ditunjukkan oleh tabel dan perhitungan di atas. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa *Current Ratio* pada tahun 2018 sebesar 265,46%. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan 77,40% menjadi 342,86% begitupula di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 16,57% menjadi 369,43%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan cukup signifikan sebesar 136,61% menjadi 232,82% begitu pula pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 10,23% menjadi 222,59%. Secara keseluruhan pada periode penelitian perusahaan cenderung berada pada kondisi yang cukup baik atau bagus, ini bisa dilihat dari nilai rata-rata *Current Ratio* 286,60% yg masih berada di atas dari standart *Current Ratio* industri menurut pendapat Khasmir yaitu 200% juga hampir menyamai rata-rata standar aktual *time series* industri makanan dan minuman sejenis yaitu 287,73%, hanya terpaut 1,10%. Rata-rat aset lancar perusahaan sangat cukup untuk menutup utang lancar perusahaan yaitu setiap 1,00 Rupiah uang lancar dijamin 2,87 Rupiah oleh aset lancar perusahaan. Hasil *Current Ratio* ini menunjukkan keadaan likuiditas keuangan perusahaan sangat likuid, bisa dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat baik dan efisien.

5) Perhitungan *Quick Ratio* pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2018-2022 berdsarkan data yang diolah menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 05. Hasil Perhitungan Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
PT. Mayora Indah Tbk.

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Utang Lancar	Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>)	Standar Industri (Menurut Khasmir)	Standar Aktual Time Series
2018	12.647.858.727.872	3.351.796.321.991	4.764.510.387.113	195,11%	150%	240,70%
2019	12.776.102.781.513	2.790.633.951.514	3.726.359.539.201	267,97%	150%	228,83%
2020	12.838.729.162.094	2.805.111.592.211	3.475.323.711.943	288,71%	150%	201,63%
2021	12.969.783.874.643	3.870.496.137.257	5.570.773.468.770	163,34%	150%	174,39%
2022	14.772.623.976.128	3.034.214.212.009	6.636.627.301.308	176,87%	150%	194,15%
Rata-rata	13.201.019.704.450	3.170.450.442.996	4.834.718.881.667	218,40%	150%	207,94%

Sumber : (Data yang diolah)

Quick Ratio (Rasio Cepat) :

$$\begin{aligned}
 \text{Quick Ratio} &: \frac{(\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \\
 2018 &: \frac{(12.647.858.727.872 - 3.351.796.321.991)}{4.764.510.387.113} \times 100\% \\
 2018 &: 195\% \\
 \text{Quick Ratio} &: \frac{(\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \\
 2019 &: \frac{(12.776.102.781.513 - 2.790.633.951.514)}{3.726.359.539.201} \times 100\% \\
 2019 &: 268\% \\
 \text{Quick Ratio} &: \frac{(\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \\
 2020 &: \frac{(12.828.729.162.094 - 3.475.323.711.943)}{3.726.359.539.201} \times 100\% \\
 2020 &: 289\% \\
 \text{Quick Ratio} &: \frac{(\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \\
 2021 &: \frac{(12.969.783.874.643 - 3.870.496.137.257)}{5.570.773.468.770} \times 100\% \\
 2021 &: 163\% \\
 \text{Quick Ratio} &: \frac{(\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \\
 2022 &: \frac{(14.772.623.976.128 - 3.034.214.212.009)}{6.636.627.301.308} \times 100\% \\
 2022 &: 177\%
 \end{aligned}$$

Nilai rasio Likuiditas PT. Mayora Indah Tbk dengan menggunakan rasio *Quick Ratio* periode 2018-2022 ditunjukkan oleh tabel dan perhitungan di atas. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa *Quick Ratio* pada tahun 2018 sebesar 195,11%. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan 72,26% menjadi 267,97% begitupula di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 10,74% menjadi 288,71%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan cukup signifikan sebesar

125,37% menjadi 163,34% kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 13,53% menjadi 176,87%. Secara keseluruhan pada periode penelitian ini, perusahaan cenderung berada pada kondisi yang cukup baik atau bagus, ini bisa dilihat dari nilai rata-rata *Quick Ratio* 218,0% yg masih berada di atas dari standart *Quick Ratio* industri menurut pendapat Khasmir yaitu 150% juga berada di atas dari rata-rata standar aktual *time series* industri makanan dan minuman sejenis yaitu 207,94%. Rata-rata aset paling lancar perusahaan sangat cukup untuk menutup utang lancar perusahaan yaitu setiap 1,00 Rupiah uang lancar dijamin 2,18 Rupiah oleh aset paling lancar perusahaan. Hasil *Quick Ratio* ini menunjukkan keadaan likuiditas keuangan perusahaan sangat likuid, bisa dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat baik dan efisien.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan uraian sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis rasio Profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2018-2022 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang kurang bagus dan tidak efisien. Berdasarkan nilai rata-rata rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA) masih dibawah dari nilai rata-rata standar industri menurut pendapat Khasmir dan rata-rata aktual *time series* pada industri makanan dan minuman sejenis. Nilai *Net Profit Margin* (NPM) PT. Mayora Indah Tbk tidak baik dan tidak efisien disebabkan Laba Bersih yang cenderung mengalami kenaikan dan penurunan, walaupun Penjualan pada kecenderungan kenaikan. Hal ini ditengarai bahwa biaya-biaya operasional perusahaan masih terlalu tinggi sehingga kenaikan penjualan tidak serta merta membawa pada kenaikan laba bersih perusahaan.

Hasil analisis rasio Likuiditas pada PT. Mayora Indah Tbk bila ditinjau dari Current Ratio mengindikasikan bahwa keadaan likuiditas perusahaan sangat bagus terlihat dari perhitungan Current Ratio berada di atas rata-rata standart industri menurut pendapat Khasmir dan berada di atas rata-rata standar aktual *time series* industri makanan dan minuman sejenis. Hal ini menandakan bahwa perusahaan telah cukup efisien dalam mengelola aset lancar dan aset paling lancarnya dalam mengembalikan seluruh utang jangka pendeknya. Likuiditas yang diukur melalui Quick Ratio menunjukkan aset paling lancar perusahaan masih cukup untuk menutup keseluruhan utang lancar perusahaan bahkan walaupun ada kecenderungan kenaikan nilai persediaan perusahaan.

Daftar Pustaka

- [1] Brigham, E.F dan J.F. Houston (2015). *Manajemen Keuangan*. Edisi Sebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Fahmi, Irham, 2015. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- [3] Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Ketujuh Semarang: Badan Peerbit Universitas Diponegoro
- [4] Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- [5] Husnan, Suad. (1997). Manajemen keuangan Teori dan Penerapan (keputusan Jangka Panjang). Yogyakarta: BPEE
- [6] Indriyani. Eka. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi. Vol.10 (2). 333-348
- [7] Inggarwati. K., Harijono, Narfiah. I., dan Robiyanto. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. JIBEKA: Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia. Vol. 14 (1), 46-57.
- [8] Jensen Jensen, M. C. and Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, Journal of Financial Economics, Vol. 3, pp. 305-60

- [9] Kasmir. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Ed rev 2008. Jakarta: Raja Grafindo PressKasmir. (2008). Analisa Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [10] Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kesembilan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Listiawati dan Kurniasari (2020). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk Periode 2014-2018 Di Bursa Efek Indonesia.
- [11] Lumoly, Selin, Sri Murni dan Victoria N. Untu. 2018. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal EMBA Vol.6 No.3. ISSN 2303-1174
- [12] Malia. R., dan Ukhriyawati. F.C. (2018). Pengaruh Profitabilitas Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. BENING: Jurnal Manajemen. Vol 5 (1).
- [13] Martini, Ni Nyoman, Moeljadi, Djumahir, and Djazuli Atim. (2014). Factors Affecting Firm Value of Indonesia Public Manufacturing Firm. Internasional Journal of Business and Management Invention. 3(2). Hal. 35-44
- [14] Mediawati. K. dan Mildawati. T. (2016) Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden Terhadap Niali Perusahaan. Jurnal Ilmu dn Riset Akuntansi. Vol. 5 (2).
- [15] Min Ha dan Minh Tai. (2017). Impact of Capital Structure and Cash Holdings on Firm Value: Case of Firm Listed on the Ho Chi Minh Stock Exchange. International Journal of Economic and Financial. Vol. 7 (1). 24-30
- [16] Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The Cost of Capital, Corporation Finance and The Theory of Investment. American Economic Review, 48(13), 261-297.
- [17] Munawir, S. (2014). Analisis Laporan keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- [18] Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [19] Myers, S. C. & Majluf, N. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have. Journal of Financial Economics, 13, 187– 221.
- [20] Nuraina, E. (2012). Pengaruh Kepemilikan Instutisional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol.19, No.02:110-125
- [21] Oktaviani, M., Rosmaniar, A., dan Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Jural Balance Vo. 16 (1).
- [22] Pangesti, G., Imron, A., Mahmudi, B., dan Hakim, L. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhdap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan Vol. 8 (2).